

ABSTRAK

Meningkatnya kebutuhan pembangunan di Indonesia untuk mencapai tujuan Negara, maka sejak awal tahun 1980-an pemerintah R.I menetapkan bahwa pajak akan dijadikan tulang punggung dalam membiayai pembangunan. UD. Popular Clothing Lines belum dapat membayarkan pajak sepenuhnya karena tidak mengetahui cara perhitungannya. Berdasarkan hal tersebut peneliti berminat meneliti tentang pendekatan pencatatan dan pembukuan terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi terhutang pada objek perusahaan dagang UD. Popular Clothing Lines di Cepu.

UD. Popular Clothing Lines atau yang dikenal dengan nama Poups adalah perusahaan yang bergerak dalam penjualan pakaian. Poups menjual berbagai jenis produk seperti kaos, topi, jaket, baju, kemeja, seragam sekolah, seragam instansi, logo dan logo border, seragam olahraga, sweater, kebaya, dasi, celana, dan tas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pencatatan menghasilkan Pajak Penghasilan terhutang yang lebih besar yaitu Rp 17.389.711,00, daripada jika menggunakan pendekatan pembukuan yaitu Rp 16.646.661,00 dan menghasilkan selisih sebesar Rp 743.050,00. UD. Popular Clothing Lines disarankan mengubah penggunaan pendekatan pencatatan menjadi pendekatan pembukuan untuk menghitung penghasilan neto, karena penggunaan pendekatan pencatatan mengakibatkan Pajak Penghasilan terhutang yang harus dibayar menjadi lebih besar. UD. Popular Clothing Lines harus memulai membuat laporan keuangan untuk mempermudah mengetahui laba yang diperoleh dan memperhitungkan Pajak Penghasilan terhutang.

Kata Kunci: Metode Pencatatan, Metode Pembukuan, Pajak Penghasilan Terhutang.